

## **PASIENTITANDU 32 KM, OMBUDSMAN : PEMDA POLMAN HARUS INSTROPEKSI**

**Kamis, 20 Februari 2020 - I Komang Bagus**

Polewali - Kondisi memprihatinkan kembali terjadi menimpa masyarakat Kabupaten Polewali Mandar, sebuah peristiwa memilukan dialami warga Kecamatan Tubbi Taramanu (Tutar), sebuah kecamatan yang terisolir di Kabupaten Polewali Mandar (Polman), Sulawesi Barat.

Sebelumnya diberitakan diberbagai media massa, seorang ibu yang tengah mengandung tiga bulan harus ditandu puluhan kilometer karena mengalami pendarahan untuk mendapatkan layanan medis pada fasilitas kesehatan.

Puluhan warga desa menandunya menggunakan batang bambu dan sarung, menyusuri hutan, akibat akses jalanan yang rusak parah dan tak bisa dilalui oleh kendaraan roda empat, bahkan roda dua pun sulit.

Ani (30) warga Desa Ratte, salah satu desa terjauh dan terisolir di Kecamatan Tutar, harus ditandu sejauh 32 kilometer ke desa terdekat yang memiliki akses jalan lebih baik yang bisa diakses kendaraan roda empat.

Menanggapi hal ini Ombudsman RI Sulawesi Barat, menilai pemerintah daerah Kabupaten Polewali Mandar harus memberikan perhatian serius terhadap daerah terisolir di wilayahnya. Hal diungkap Lukman Umar Kepala Perwakilan Ombudsman RI Sulawesi Barat, saat dikonfirmasi sejumlah awak media di kantornya (19/02/20).

Lukman Umar juga mengatakan, untuk mendapatkan layanan kebutuhan dasar pemerintah wajib memprioritaskan dan memberi perhatian serius kepada daerah-daerah yang sangat tertinggal seperti di Desa Ratte, Kabupaten Polewali Mandar ini. Prioritas dapat dilakukan dengan pembangunan fasilitas layanan dasar, kesehatan, pendidikan di daerah itu dan dilengkapi tenaga SDMnya.

Solusi lain yang dapat dilakukan, memberikan anggaran di luar anggaran reguler Dana Desa dan APBD, agar perbaikan dan pemenuhan komponen layanan dasar di daerah itu bisa dilaksanakan.

"Anggaran khusus untuk daerah marjinal seperti ini sebagai kebijakan afirmasi di luar anggaran reguler seperti Dana Desa maupun APBD bisa saja dilakukan. Utamanya untuk fasilitas kesehatan termasuk akses jalan ke sana. Sekaligus bagian dari untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di sana jika akses jalannya bagus," pungkas Lukman.